

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, agama yang senantiasa mendorong pemeluknya untuk aktif dalam kegiatan dakwah, mengajak manusia melakukan amar ma'ruf nahi mungkar dan mengajak manusia menerima Islam, untuk kebahagiaan akhirat serta dunia (Ilham, 2018, h. 2).

Abu Bakar Zakaria mengatakan bahwa dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan. Tujuan dari dakwah itu sendiri yakni mengajak orang lain beriman kepada Allah untuk mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat (Batubara, 2017, h. 9).

Dakwah dan Islam merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, seperti yang diketahui bahwa Islam berkembang dengan dakwah Islamiyah yang disebarkan oleh Nabi Muhammad Saw yang kemudian dikembangkan oleh para sahabat serta tokoh-tokoh dakwah Islamiyah. Dakwah merupakan sesuatu hal yang harus terus dikembangkan, menyeru terhadap yang benar, mencegah terhadap yang mungkar serta menyebarkan ajaran-ajaran agama Islam merupakan salah satu tugas sebagai muslim. Hal tersebut telah dinyatakan dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ
أَمَّنْ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۗ ۱۱۰

Terjemahnya: "Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi

mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (Terjemahan Kemenag 2019. Ali-Imran/3:110)

Lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah sangat diharapkan mampu memberikan kegiatan pembinaan keislaman khususnya pada bidang dakwah, terkhusus Madrasah Aliyah. Madrasah Aliyah merupakan lembaga yang dapat mengembangkan, membina, mengasah keterampilan serta memberikan berbagai pengetahuan dan pembinaan mengenai keislaman, sehingga mampu melahirkan generasi-generasi yang berkualitas. Lingkungan Madrasah merupakan lingkungan yang dapat memberikan kontribusi terhadap pembinaan kepada siswa khususnya dalam berdakwah, penerapan kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan berdakwah begitu jarang ditemukan di sekolah-sekolah.

Madrasah Aliyah Darul Dakwah wal-Irsyad Labibia Kota Kendari adalah lembaga pendidikan agama Islam ditingkat menengah atas yang memadukan antara pendidikan agama dan umum. Madrasah Aliyah Darul Dakwah wal-irsyad (DDI) Labibia Kota Kendari merupakan Madrasah yang ikut berkontribusi dalam memajukan bidang keislaman, khususnya dakwah dengan menerapkan kegiatan yang berkaitan dengan dakwah, Madrasah Aliyah Darul Dakwah wal-Irsyad Labibia Kota Kendari mengadakan kegiatan tahunan yang disebut safari ramadhan, tidak hanya itu kegiatan kuliah tujuh menit yang merupakan bentuk dakwah juga diterapkan di Madrasah Aliyah Darul Dakwah wal-Irsyad Labibia Kota Kendari.

Kultum atau kuliah tujuh menit adalah metode dakwah yang durasi waktunya kurang lebih sekitar tujuh menit. Kegiatan kuliah tujuh menit

(kultum) dapat menjadi salah satu kegiatan yang memberikan pembiasaan dan pembinaan terhadap keterampilan siswa dalam berdakwah, sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan dakwah Islam. Kegiatan kuliah tujuh menit yang diterapkan di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari sudah ada sejak lama, terhitung dari angkatan ke 1 pada tahun 2005 hingga saat ini angkatan ke 14 tahun 2021.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti, menemukan bahwa kegiatan kultum ini dilaksanakan pada saat apel pagi, pelaksanaan kultum ini dilakukan oleh siswa sendiri namun terdapat guru yang mengawasi. Siswa membawakan masing-masing 1 topik berupa nasehat-nasehat kemudian didengarkan oleh siswa lainnya.

Hasil wawancara dengan salah satu guru pembina kegiatan kultum yakni ibu Sahrin S.Ag, menjelaskan bahwa kegiatan kultum ini dilaksanakan saat apel pagi. Siswa yang di tunjuk diwajibkan untuk membawakan satu judul kultum. Siswa yang menyampaikan kultum merupakan perwakilan dari kelas masing-masing. Siswa dan siswi tersebut dipilih melalui urutan absen yang ada pada kelas masing-masing. Dengan diterapkannya kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) ini, siswa lebih disiplin datang lebih awal dikarenakan jam pelaksanaan kultum yang harus dilaksanakan tepat waktu. Siswa berani berbicara didepan orang banyak, dan hafalan ayat Al-Quran siswa yang bertambah.

Kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) yang di laksanakan setiap hari hanya diterapkan di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari. Adapun Madrasah Aliyah yang menerapkan kegiatan kultum yakni, MAN 1 Kendari

tidak dilakukan setiap hari seperti yang dilaksanakan di Madrasa Aliyah DDI Labibia Kota Kendari. Terdapat beberapa prestasi yang telah diraih siswa Madrasah Aliyah DDI Labibia yakni pernah menjurai lomba ceramah di MAN 1 Kendari, Pembinaan potensi berdakwah perlu untuk dilakukan di Madrasah-Madrasah agar generasi kedepan tidak kehilangan nilai-nilai dakwah, karena pada dasarnya dakwah merupakan tugas umat muslim. Oleh karena itu dibutuhkan perhatian dan pembinaan ilmu, baik itu secara teori maupun praktek, agar generasi sekarang dan kedepannya mampu berkembang serta berkompetisi. Untuk mengembangkan dakwah, dibutuhkan pembinaan mengenai dakwah. Pembinaan dapat berasal dari luar atau dari dalam lingkungan seseorang. Lembaga pendidikan adalah lingkungan yang memiliki pengaruh besar terhadap pembinaan akhlak dan keterampilan komunikasih dakwah kepada siswa, khususnya di MA DDI Labibia.

Berdasarkan observasi dan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul penelitian **“Pembinaan Kompetensi Berdakwah Melalui Kegiatan Kuliah Tujuh Menit (kultum) pada Siswa Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Labibia Kota Kendari”**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pembinaan kompetensi berdakwah melalui kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) siswa Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Bagaimanakah pembinaan berdakwah melalui kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari?

1.3.2 Bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Untuk mengetahui pembinaan kompetensi berdakwah melalui kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari.

1.4.2 Untuk mengeksplorasi minat siswa mengikuti pembinaan kompetensi berdakwah melalui kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam pembinaan kompetensi berdakwah melalui kegiatan kultum.
- b. Menambah khazanah dan pemahaman penulis khususnya dalam mengetahui pembinaan kompetensi dakwah melalui kegiatan kuliah tujuh menit (kultum).

1.5.2 Manfaat Praktis.

- a. Memberikan kontribusi mengenai pembinaan kompetensi berdakwah melalui kegiatan kultum di Madrasah Aliyah DDI Labibia, khususnya di Madrasah/Sekolah pada umumnya.
- b. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan mengenai kegiatan pembinaan kompetensi dakwah melalui kegiatan kuliah tujuh menit (kultum).
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi lebih lanjut mengenai pembinaan kompetensi berdakwah melalui kultum, dan memberi referensi terhadap keberlangsungan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan dapat pula menjadi rujukan penelitian selanjutnya.

1.6 Definisi operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah, pembinaan kompetensi berdakwah yaitu usaha dalam membina kemampuan keterampilan berdakwah yang meliputi rasa percaya diri, intonasi siswa dalam menyeru, mengajak, menyebarkan dan mempengaruhi terkait ajaran Islam melalui kegiatan kultum. Kuliah tujuh menit adalah, menyampaikan ceramah, informasi agama, nasihat selama tujuh menit.